

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan ekonomi nasional pada masa yang akan datang lebih diorientasikan pada sektor yang hasil produksinya sebagian atau bahkan seluruhnya diekspor. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi era perdagangan bebas dimana perekonomian nasional akan bersaing secara langsung dengan pihak-pihak asing yang telah disetujui dengan perjanjian APEC (Asia Pasific Economic Cooperation) yang diadakan pada tanggal 15 November 1994 di Bogor yang mencapai kesepakatan jadwal perdagangan dan investasi bebas terbuka pada tahun 2010 untuk negara maju dan pada tahun 2020 untuk negara berkembang, meskipun terdapat kemungkinan untuk mengundurkan jadwal yang telah ditetapkan tersebut karena sampai saat ini kawasan Asia termasuk Asia Tenggara sedang dilanda krisis moneter. Namun bagaimanapun juga dengan akan diberlakukannya era globalisasi tersebut maka diharapkan perusahaan mulai mempersiapkan diri sejak dini agar mampu memproduksi produk berkualitas ekspor dan melakukan efisiensi dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

Dengan adanya persaingan yang ketat karena banyaknya perusahaan industri yang bermunculan, maka operasional perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif agar mampu bersaing dan terus bertahan dalam industri yang kompetitif tersebut. Adanya tuntutan tersebut maka

perusahaan harus melaksanakan pemeriksaan terhadap kegiatan operasionalnya, sehingga sekarang ini pemeriksaan operasional menjadi suatu kebutuhan yang mutlak bagi perusahaan.

Pemeriksaan operasional dilaksanakan dengan disertai tanggung jawab untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya dengan merekomendasikan berbagai tindakan perbaikan yang diperlukan. Fungsi penjualan memegang peranan yang vital dalam rangka mencapai keuntungan perusahaan dan merupakan salah satu operasional perusahaan yang dilakukan secara terus menerus dengan nilai dan jumlah yang material, sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan operasional penjualan, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional secara berkesinambungan.

1.2. Perumusan Masalah

PT "X" adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur kaos yang didirikan pada tahun 1958 dan menempati lokasi di kawasan Surabaya Barat. Produk yang dihasilkan oleh PT "X" berupa topi, celana pendek (short), T-Shirt dan Polo-Shirt. Pada saat ini daerah pemasaran produk PT "X" hanya di dalam negeri saja, yaitu di Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Masalah dalam perusahaan ini adalah belum ada penerapan pemeriksaan operasional sehingga dapat terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap prosedur yang berlaku dan dapat berakibat terjadinya inefisiensi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan pemeriksaan operasional pada fungsi penjualan agar dapat mengatasi penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai tingkat efisiensi dan efektivitas fungsi penjualan yang telah dijalankan perusahaan serta pengaruhnya terhadap perolehan laba.

Bagi peneliti

Peneliti berharap agar dapat mengetahui praktek yang sesungguhnya dan sampai sejauh mana teori-teori yang telah dipelajari dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi lebih lanjut dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini secara garis besar akan disusun secara sistematis, dimana permasalahan yang ada akan ditinjau dalam beberapa sub bab yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

Bab 2 : Tinjauan Kepustakaan

Bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan digunakan sebagai dasar pemecahan masalah. Teori-teori tersebut terdiri dari pengertian pemeriksaan, jenis-jenis pemeriksaan, pemeriksaan operasional, perbedaan pemeriksaan operasional dengan pemeriksaan keuangan, tahap-tahap pemeriksaan operasional dan pengertian efisiensi dan efektivitas.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam operasionalisasi fungsi penjualan, antara lain terdiri dari sejarah perusahaan,

struktur organisasi, siklus akuntansi dan prosedur operasional perusahaan.

Bab ini juga akan menguraikan tentang hasil pelaksanaan program pemeriksaan.

Bab 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan skripsi, baik secara umum maupun secara khusus mengenai pemeriksaan operasional yang telah dilakukan dan juga disertai dengan saran-saran perbaikan untuk masa mendatang bagi pihak-pihak manajemen yang terkait.

